



Unud Resmi Gelar PTM dan Wisuda Luring

Universitas Udayana secara resmi telah mulai menyelenggarakan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Dikutip dari Surat Edaran (SE) Rektor Universitas Udayana Nomor 4/UN14/SE/2022, kegiatan PTM dilaksanakan mulai 1 April 2022.

Selain karena tingkat penyebaran virus Corona di Bali semakin melandai, adanya SE Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 4 Tahun 2021 terkait Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022 juga menjadi pedoman Universitas Udayana kembali menyelenggarakan kegiatan PTM.

Dalam SE Rektor Universitas Udayana, terdapat sedikitnya 16 poin yang diberlakukan dalam kegiatan PTM. Beberapa di antaranya kegiatan PTM dilaksanakan 100% secara *offline/luring* dan berlaku untuk semua strata, baik dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, studi maupun praktik lapangan.

Aktivitas perkuliahan lainnya seperti bimbingan disertasi, thesis, skripsi dan juga laporan akhir studi dapat dilaksanakan dalam mode

online/daring ataupun *offline/luring*. Apabila kegiatan bimbingan dilakukan secara *offline/luring*, maka kegiatan tersebut harus dilaksanakan di dalam kampus.

Guna menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, Universitas Udayana juga mewajibkan setiap fakultas maupun unit kerja untuk menggunakan aplikasi Peduli Lindungi. Hal ini dilakukan guna mengatur mahasiswa, pegawai, atau pengunjung yang masuk dan keluar dari fasilitas yang dimiliki Universitas Udayana. Seluruh civitas akademika Universitas Udayana juga wajib menunjukkan bukti telah mendapatkan vaksin lengkap dan *booster*.

Selain itu, SE Rektor ini juga memberi kemudahan bagi mahasiswa yang terkendala dengan perkuliahan *offline/luring*. Mahasiswa yang masuk dalam kategori ini juga

diperkenankan untuk mengikuti proses belajar secara *online/daring*. Sementara itu, mahasiswa yang melakukan PTM diwajibkan melampirkan persetujuan orang tua/wali yang mekanisme administrasinya diserahkan kepada masing-masing fakultas.

Sebagai tindakan preventif, secara teknis, baik pegawai, mahasiswa, maupun dosen wajib mentaati protokol kesehatan. Jika terdapat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di lingkungan Universitas Udayana, PTM di area terkonfirmasi akan diberhentikan sementara sampai kondisi aman dan dilaksanakan prosedur penanganan sesuai ketentuan protokol kesehatan. Selain itu, Satgas Penanganan Covid-19 Universitas Udayana akan terus melakukan pengamatan dan evaluasi secara berkala.

Pelaksanaan wisuda ke-147 pada 23 April 2022 lalu juga pertama kalinya dilaksanakan secara luring. Sebanyak 500 wisudawan dilepas oleh Rektor Universitas Udayana di Auditorium Widya Sabha Kampus Jimbaran dengan tetap menaati protokol kesehatan. Ini merupakan pertama kalinya terselenggaranya PTM dan wisuda luring setelah sebelumnya dilaksanakan secara daring di tahun 2020 dan 2021 akibat penyebaran virus Covid-19. **(Media Udayana)**

Pencak Silat Unud Kantongi 20 Medali di Banyuwangi Championship 2

Dua puluh orang atlet yang tergabung dalam tiga Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pencak Silat Universitas Udayana berhasil mengantongi 20 medali dalam ajang Banyuwangi Championship 2. Kompetisi pencak silat nasional ini digelar 21-22 Maret 2022.

Dalam pertandingan ini, Universitas Udayana mengirimkan 20 orang atlet dari tiga UKM, di antaranya 8 orang dari UKM Persaudaraan Setia Hati Teratai, 7 orang dari UKM Perisai Diri, dan 5 orang dari UKM PPS Betako Merah Putih.

Kedua puluh orang atlet yang bertanding berhasil memperoleh 4 medali emas, 4 medali perak, dan 12 medali perunggu. Kompetisi nasional tersebut dibagi menjadi delapan kelas putra dan putri untuk tingkat mahasiswa.

Ketua UKM Betako Merah Putih, Ilham Ramadhani berhasil meraih Juara 3 Kategori Tanding Kelas B Dewasa Putra. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi ini menambahkan, atlet dari UKM Betako Merah Putih berhasil membawa pulang 5 medali perunggu. Pihaknya mengapresiasi dukungan kampus selama mereka melakukan persiapan hingga pertandingan usai. Selain bangga, mereka turut senang karena pihak kampus sangat mengapresiasi dan menghargai prestasi yang telah mereka raih.

"Apresiasi dari kampus ini juga membuat saya senang ya, kami sebagai atlet merasa sangat dihargai dan merasa bangga membawa nama UKM dan Universitas Udayana," kata Ilham.

Sebelum berlaga dalam pertandingan itu, mereka harus melewati rangkaian seleksi yang wajib diikuti oleh para atlet. Mulai dari seleksi fisik, teknik, maupun seleksi kemampuan bertahan selama latihan. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi ini mengutarakan kendala yang mereka hadapi selama terlibat dalam perlombaan pencak silat ini. Seperti dari segi persiapannya kurang maksimal karena cedera kaki yang dialaminya, sehingga ia harus berlatih dengan porsi khusus untuk menghindari cedera kaki yang makin parah.

"Saya berharap ke depannya bisa terus meningkatkan prestasi, dan bisa mendapatkan hasil maksimal untuk UKM dan Universitas Udayana tentunya. Meskipun ke depannya, mungkin tidak bisa mengikuti kejuaraan tanding lagi karena cedera di kedua kaki saya, tapi saya akan tetap bertanding di kategori seni untuk Universitas Udayana," tambahnya lagi.

UKM Perisai Diri turut membawa pulang 7 medali dalam ajang Banyuwangi Championship 2. Salah satu atlet peraih medali perunggu kategori Tanding Dewasa Putra Kelas, I Nyoman Swikara mengatakan meskipun berlatih dalam waktu singkat, dari 7 atlet UKM Perisai Diri berhasil memperoleh 1 medali emas, 2 medali perak, dan 4 medali perunggu.



"Meskipun persiapan kejuaraan Banyuwangi sangat singkat karena informasi baru diperoleh 2 bulan sebelum kejuaraan dimulai, tetapi rutinitas dan kesiapan atlet telah dipersiapkan dengan matang oleh pelatih dalam waktu singkat, sehingga hasil yang didapat memuaskan," katanya.

Raihan prestasi ini tak lepas dari kendala yang dilalui. Seperti kurangnya tempat latihan di area kampus, sehingga tempat latihan beralih di padepokan bersama Pesilat Perisai Diri dari Kota Denpasar.

Pihaknya mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan pihak universitas atas segala dukungan yang diberikan kepada atlet yang berkompetisi.

"Saya berharap Universitas selalu mendukung UKM yang berprestasi dan memudahkan segala kesiapan baik administrasi,



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan sambut kepulangan 20 atlet Universitas Udayana usai bawa pulang 20 medali Banyuwangi Championship 2. (Media Udayana)



keuangan, serta fasilitas dari UKM dan atlet yang sudah membanggakan nama kampus,” ucap mahasiswa Program Studi Teknik Sipil ini.

Atlet dari UKM Persaudaraan Setia Hati Teratai, Yeky Abil Nizar juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada kampus atas motivasi dan dukungan yang diberikan. Sebanyak 8 orang-

mahasiswa dari UKM Persaudaraan Setia Hati Teratai berhasil mengantongi 8 medali, di antaranya 3 medali emas, 2 medali perak, dan 3 medali perunggu.

“Sebelum event Banyuwangi Championship 2, kami sudah pernah mengikuti event Banyuwangi Championship 1. Beberapa dari atlet kami berhasil meraih medali emas kategori -

tanding, selain itu juga di event pencak silat cup Unair, berhasil meraih medali perunggu kategori seni ganda,” katanya.

Mahasiswa Program Studi Matematika ini berharap ke depannya semangat para atlet bisa terus tumbuh dan khusus untuk UKM Pencak Silat agar bisa selalu membanggakan nama Universitas Udayana. **(Media Udayana)**

80 Peserta Lolos PJMP Unud

Pertama kalinya Universitas Udayana melaksanakan penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri prestasi (PJMP). Hal ini merupakan kebijakan Rektor Universitas Udayana dan jajaran yang baru diterapkan tahun akademik 2022/2023.



Setelah melalui berbagai tahapan penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri prestasi (PJMP), sebanyak 80 orang peserta berhasil lolos mendapatkan surat rekomendasi menjadi calon mahasiswa Universitas Udayana tahun 2022.

UPT Bahasa Berikan Pelatihan UAEPT Bagi Mahasiswa

UPT Bahasa Universitas Udayana melaksanakan Pelatihan Udayana Academic English Proficiency Test (UAEPT), Selasa (19/4/2022). Pelatihan ini diberikan kepada mahasiswa perwakilan fakultas sebanyak 27 orang yang dilaksanakan secara luring di Gedung UPT Bahasa Kampus Sudirman Denpasar.

Kepala UPT Bahasa Universitas Udayana Sang Ayu Isnu Maharani, S.S., M.Hum mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama diisi dengan pelatihan listening, structure, dan reading oleh tiga orang pengajar, yaitu Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini, S.S., M.Hum; Dr. I Made Netra, S.S., M.Hum; dan Dr. Dra. Luh Putu Laksminya, M.Hum. Kegiatan dilanjutkan dengan ujian evaluasi yang dilaksanakan pada hari kedua.

Menurut Juru Bicara Universitas Udayana, Senja Pratiwi, melalui jalur ini terdapat 437 peserta yang melakukan pendaftaran secara online. Sebanyak 190 di antaranya berhasil melewati tahap verifikasi berkas, kemudian melaju ke tahap wawancara, dan perangkan sebagai tahap akhir.

“Setelah melalui beberapa tahapan, maka Tim Penelusuran Calon Mahasiswa Jalur Mandiri Prestasi Universitas Udayana telah menetapkan 80 orang peserta yang dinyatakan lolos untuk mendapatkan surat rekomendasi menjadi calon mahasiswa Universitas Udayana tahun 2022,” jelas Senja.

Juru Bicara menambahkan PJMP Universitas Udayana merupakan kebijakan dan terobosan baru dari Rektor yang pertama kali diselenggarakan tahun 2022. Kebijakan ini diharapkan memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa berprestasi untuk dapat masuk Universitas Udayana tanpa test.

“Ini merupakan kebijakan Rektor dan terobosan baru Universitas Udayana dalam rangka memberi kesempatan kepada adik-adik SMA/SMK/ dan sederajat yang berprestasi untuk dapat menempuh pendidikan di Universitas Udayana tanpa melalui test,” tambahnya.

Pengumuman kelulusan calon mahasiswa baru jalur PJMP diumumkan melalui akun pendaftaran peserta masing-masing. **(Media Udayana)**

Pelatihan UAEPT sebelumnya telah dilaksanakan bagi para dosen pada bulan Februari lalu secara daring. Bulan ini pelatihan diberikan kepada mahasiswa yang secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kepala UPT Bahasa berharap, ke depan pihaknya dapat lebih luas lagi memfasilitasi pelatihan bahasa bagi civitas akademika, baik bagi dosen, mahasiswa, maupun pegawai di Universitas Udayana. “Kami berharap UPT Bahasa dapat memfasilitasi lebih banyak mahasiswa untuk mengikuti pelatihan ini. Tidak terbatas hanya mahasiswa dan dosen, tapi juga pegawai,” jawabnya. **(Media Udayana)**





Tingkatkan IKU PTN, Unud Launching Tiga Program MBKM

Universitas Udayana meresmikan tiga program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), antara lain MBKM Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik, Hibah Penelitian/Riset Kampus Merdeka, dan Panduan Program Hibah Penulisan Buku di Tahun 2022.

Ketiga program MBKM tersebut bertujuan membantu meningkatkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN). Program ini diresmikan Rabu, (20/4/2022) di Gedung Rektorat Kampus Bukit Jimbaran.

Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. I Gede Rai Maya Temaja, M.P. mengatakan, aplikasi program ini dapat meningkatkan jumlah mahasiswa belajar di luar kampus. Pihaknya berharap tidak hanya meningkatkan jumlah mahasiswa belajar di luar kampus saja, namun menjadi upaya bagi Universitas Udayana untuk mengambil peran dalam membangun desa. Sementara itu, program Hibah Penulisan Buku diharapkan meningkatkan motivasi dosen dalam menulis buku.

“Selain untuk meningkatkan IKU yang masih cukup rendah, juga selama ini kita hanya mengikuti program-program pemerintah terbatas sekali karena ada persaingan kompetisi. Jadi kita secara mandiri membuat program MBKM mandiri dan KKN Tematik atau Membangun Desa dan Program Riset atau Penelitian Kampus Merdeka untuk mahasiswa di laboratorium yang sudah terverifikasi,” kata Wakil Rektor.

Untuk pendaftaran program MBKM Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik dan Hibah Penelitian/Riset Kampus Merdeka dibuka pada semester genap dengan menyasar mahasiswa S1. Tahap eksekusi program ini direncanakan pada Bulan Agustus hingga Desember 2022.

Sementara itu, Program Hibah Penulisan Buku menyasar

dosen di lingkungan Universitas Udayana yang sudah dimulai dibuka pada Bulan April 2022. Kemudian dilanjutkan hingga bulan November tahun 2022 berupa tahap eksekusi hasil akhir buku.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Prof. Dr. drh. I Nyoman Suarsana, M.Si mengatakan, melalui tiga program ini, LPPM bisa membantu meningkatkan pencapaian IKU PTN.

Pihaknya berharap ketercapaian IKU bisa meningkat melalui keikutsertaan mahasiswa dan memfasilitasi dosen-dosen yang mempunyai ketertarikan dalam menulis buku, sehingga bisa mendongkrak hasil terbitan buku oleh civitas Universitas Udayana. Selain itu, untuk Hibah Penelitian/Riset Kampus Merdeka dengan melibatkan empat mahasiswa beserta dosen pembimbing dengan memanfaatkan laboratorium yang terverifikasi dan skala nasional. Selain itu, dapat memilih perguruan tinggi dengan akreditasi A atau unggul dan perguruan tinggi yang berbadan hukum.

“Untuk MBKM KKN Tematik kita harapkan banyak mahasiswa berminat dan besar harapan kami mahasiswa bisa banyak yang ikut. Kalau menjelang KKN ada 4.000 sampai 5.000 mahasiswa KKN, dari 10 persennya atau sekitar 500 mahasiswa bisa ikut, sehingga bisa membantu capaian IKU,” katanya. **(Media Udayana)**

Unud Bentuk Forum, Himpun Kontribusi Pemikiran Guru Besar



Sekretaris Forum Guru Besar Unud,
Prof. Dr. drh. Nyoman Sadra Dharmawan, MS (Humas Unud)

Kontribusi pemikiran para guru besar sangat dibutuhkan tidak hanya bagi pengembangan perguruan tinggi, namun bagi masyarakat luas. Guna menghimpun pemikiran para guru besar, Universitas Udayana membentuk Forum Guru Besar.

Universitas Udayana mendeklarasikan terbentuknya Forum Guru Besar, Jumat (25/3/2022) di Central Park Kampus Sudirman Denpasar. Terbentuknya Forum Guru Besar Universitas Udayana berdasarkan Keputusan Rektor yang ditetapkan pada tanggal 10 Maret 2022.

Sejumlah 204 guru besar di Universitas Udayana dihimpun dalam Forum Guru Besar guna menampung aspirasi dan kontribusi pemikiran khususnya untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik dalam rangka pengembangan institusi maupun bagi masyarakat luas. "Jumlah anggota guru besar ini kita memiliki 175 guru besar professor aktif sedangkan yang ditugaskan kembali dari purna tugas, sebanyak 29. Jadi total 204 guru besar yang merupakan members dari forum guru besar ini,"

jelas Prof. Dr. Ir. I Gede Rai Maya Temaja, MP, Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Udayana.

Pihaknya berharap pemikiran dari para Guru Besar Universitas Udayana dapat mendorong perkembangan Universitas Udayana menuju universitas kelas dunia. "Ke depannya jadi kita harapkan ide-ide cemerlang dari warga terpilih Universitas Udayana untuk berkontribusi pada pembangunan ataupun pada perkembangan universitas ke depannya yang kita inginkan menuju World Class University," tambah Prof. Rai.

Sekretaris Forum Guru Besar Universitas Udayana, Prof. Dr. drh. Nyoman Sadra Dharmawan, MS, mengatakan para guru besar Universitas Udayana diharapkan dapat mengkaji berbagai isu yang ada dalam bentuk sumbangsih pemikiran yang kemudian

disampaikan kepada rektor dan dipertimbangkan untuk dieksekusi.

"Pertama-tama adalah untuk ke dalam, pemikiran-pemikiran untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tapi di luar itu guru besar memiliki pemikiran yang luar biasa. Diharapkan juga, sumbangsinya kepada lingkungan sekitar dalam hal ini adalah pemerintah lokal, daerah, terhadap isu-isu yang berkembang," jelasnya.

Berdasarkan tujuan, tugas, dan fungsinya, Forum Guru Besar Universitas Udayana membentuk 6 divisi untuk memikirkan isu strategis yang berkembang, yaitu Divisi Pendidikan, Divisi Penelitian, Divisi Pengabdian Masyarakat, Divisi Isu Lokal (Daerah), Divisi Isu Nasional, dan Divisi Isu Internasional. Setiap divisi akan dipimpin oleh seorang ketua dan terdiri atas beberapa anggota. **(Media Udayana)**





Menkes Budi Gunawan Sadikin kunjungan ke Unud, Jumat (25/3/2022). (Humas Unud)

Kunjungan Menteri Kesehatan diselenggarakan, Jumat (25/3/2022). Alat Whole Genome Sequencing (WGS) dari Kementerian Kesehatan RI akan ditempatkan di lantai 4 Gedung Skill Lab Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Melihat posisi Indonesia yang kaya akan potensi biodiversitas dan genomic variety yang melimpah, Menteri Kesehatan berpesan agar keberadaan WGS di Universitas Udayana ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan hasil-hasil penelitian yang berdampak pada peningkatan jumlah publikasi dan karya ilmiah. Tetapi juga menghasilkan product sequences atau policy, penelitian yang menghasilkan layanan baru, treatment baru, dan alat teknologi baru di bidang kesehatan.

“Penelitian yang mau saya dorong, primary KPI-nya bukan hanya jurnal tapi juga product sequences atau policy, penelitian yang menghasilkan layanan baru, treatment baru, alat teknologi baru,” jelas Menteri Kesehatan. Penempatan alat WGS ini tersebar pada beberapa titik di Indonesia di antaranya: Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Bali.

Unud Akan Terima Alat WGS dari Kemenkes RI

Universitas Udayana menerima kunjungan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin. Kunjungan ini dalam rangka penempatan alat Whole Genome Sequencing (WGS) di Universitas Udayana.

Rektor Universitas Udayana, Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng, IPU menyampaikan sebelumnya para peneliti di Universitas Udayana yang melakukan penelitian terkait WGS harus mengirim sampel ke luar negeri untuk proses pengolahan datanya. Hal ini karena tidak adanya alat WGS ini di Universitas Udayana.

Dengan adanya WGS di Universitas Udayana, Rektor berharap agar ke depan Universitas Udayana dapat saling bersinergi dengan RSUP Sanglah dalam rangka membangun fasilitas dan layanan kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat Bali.

Untuk mendukung hal tersebut, Universitas Udayana telah melakukan berbagai persiapan, seperti kesiapan SDM dengan melakukan berbagai training terkait instalasi dan operasional alat ini. Selain itu, infrastruktur pendukung laboratorium juga disiapkan dengan baik.

“Kami sudah menyiapkan dari SDM, SDM kami itu yang muda-muda dan sangat mumpuni di bidangnya itu akan menjadi modal kami untuk mengawal keberadaan alat ini. Nah, kemudian tentu alat-alat lab yang berkaitan dengan keberadaan alat ini juga kita sudah koordinasikan sehingga nanti memberikan dukungan dalam hal pengoperasian alat ini,” jelas Rektor. **(Media Udayana)**



Unud komitmen pertahankan prestasi debat Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia di tingkat nasional. (Media Udayana)

Unud Target Jadi Juara Bertahan, Jaring Wakil Terbaik Melaju ke Nasional

Universitas Udayana target mampu mempertahankan prestasinya dalam ajang Debat Bahasa Inggris tingkat nasional. Universitas Udayana juga menargetkan mampu meraih medali emas dalam Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2022.

Biro Kemahasiswaan Universitas Udayana menggelar Seleksi Internal Debat Bahasa Inggris, 9-10 April 2022 di Aula Pascasarjana. Sebanyak 56 orang mahasiswa ikut serta dalam seleksi internal ini yang terbagi menjadi 19 tim. Proses seleksi dilakukan untuk memberikan wadah berkembangnya potensi mahasiswa sekaligus mencetak tim terbaik untuk mewakili Universitas Udayana berkompetisi di ajang nasional.

Koordinator Bidang Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan, I Made Budiastawan, S.Kom., M.M., mengatakan, Universitas Udayana tahun ini menargetkan tim terbaik Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia menjadi juara bertahan dalam ajang kompetisi debat tingkat nasional. Kompetisi tersebut akan diselenggarakan bulan September tahun 2022 mendatang dengan Universitas Udayana sebagai tuan rumah.

Selain itu, melalui seleksi internal ini pihaknya berharap dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan-

pendapat secara logis, sistematis, serta memperkuat karakter mahasiswa akan pemahaman isu nasional dan internasional. Pihaknya berharap, ke depan semakin banyak mahasiswa Universitas Udayana yang berminat mengikuti kompetisi ini.

"Harapan kami semakin banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, dan dari mahasiswa aktif jenjang D3 hingga S1 semakin banyak berminat mempelajari bahasa Inggris dan bisa berkompetisi meramaikan acara debat seperti ini," ucap I Made Budiastawan, S.Kom., M.M.

Pembina Udayana Debating Society, Ni Luh Putu Krisnawati, S.S., M.Hum., mengatakan seleksi internal akan menjaring 10 pembicara terbaik yang nantinya akan dilatih secara intensif, sehingga siap mewakili Universitas Udayana di ajang nasional. Adapun indikator penilaian debat ilmiah, yaitu strategi dalam memecahkan mosi yang diberikan, kemampuan memberikan solusi, serta kemampuan dalam berargumentasi.

Udayana Debating Society-

sebelumnya telah berhasil mempertahankan juara dalam Debat Bahasa Inggris Novice Category sejak 2019 hingga 2021 lalu. Pihaknya berharap tahun ini Udayana Debating Society mampu kembali mempertahankan prestasi ini.

Selanjutnya Seleksi Internal Debat Bahasa Indonesia dilaksanakan pada 23-24 April 2022. Seleksi internal tersebut diikuti oleh 90 orang mahasiswa dari 13 fakultas. Topik mengenai kebijakan pemerintah diangkat sebagai topik utama dalam mosi debat tersebut.

Koordinator Bidang Minat dan Penalaran, I Made Budiastawan, S.Kom., MM, menyampaikan Universitas Udayana menargetkan dapat meraih medali emas dalam ajang KDMI (Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia) yang akan dilaksanakan pada September 2022 nanti. Ia juga menyebutkan, tim yang lolos dalam seleksi internal akan mendapatkan pembinaan agar siap mewakili Universitas Udayana.

Seleksi internal Debat Bahasa Indonesia disambut baik oleh mahasiswa dari berbagai fakultas. Mahasiswa Fakultas Teknik, Gusti Ayu Wahyu Rapsari dan Asti menyampaikan melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pelajaran baru. "Seperti yang saya lewati tadi satu babak itu saya mendapatkan banyak ilmu terutama dari mekanisme kemudian bagaimana alur berdebat dengan baik," tutur Apsari. (Media Udayana)



Rektor Resmikan Operasional Nusantara Udayana Restaurant I. (Humas Unud)

Nusantara Udayana Restaurant I merupakan salah satu fasilitas baru untuk layanan makanan dan minuman. Menu yang disajikan oleh Nusantara Udayana Restaurant cukup bervariasi, mulai dari menu Nusantara hingga modern.

“Kita sudah melangkah ke arah yang kita harapkan berkaitan dengan layanan makanan dan minuman, tidak saja bagi civitas akademika di sekitar Rektorat, tetapi juga bagi tamu-tamu yang berkunjung ke sini,” jelas Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M. Eng, IPU saat meresmikan Nusantara Udayana Restaurant I, Jumat (1/4/2022).

Rektor berharap, ke depannya pilot project Udayana Restaurant I ini bisa semakin berkembang dengan membuka cabang baru Restaurant Udayana II, III, IV, dan seterusnya. “Nanti, selanjutnya saya harap akan berkembang sehingga ada Restaurant Udayana II, III, IV, dan seterusnya. Sehingga, nanti semua unit dilayani dengan keadaan restaurant-restaurant yang memang

Unud Hadirkan Nusantara Udayana Restaurant I

Universitas Udayana kini menghadirkan Nusantara Udayana Restaurant I. Letaknya di sekitar lingkungan Rektorat Kampus Bukit Jimbaran.

dari segi tampilan menunya itu sangat menarik, enak, sehat, murah, berkualitas,” tambah Rektor.

Nusantara Udayana Restaurant akan beroperasi secara optimal dari jam 07.00 pagi hingga jam 01.00 malam. Transaksi akan dilakukan secara cashless untuk mendukung upaya digitalisasi keuangan. Restaurant dengan kapasitas total 90 seats ini juga menyediakan VIP Room. VIP Room dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti pengatur suhu ruangan dan LED TV.

Ketut Kargana selaku pihak pengelola Nusantara Udayana Restaurant menyampaikan

komitmennya dalam memberikan layanan dengan sistem tata kelola yang terintegrasi untuk mewujudkan kepuasan pelanggan. Hal tersebut diwujudkan melalui jaminan kebersihan dan sanitasi, jaminan kebersihan hygiene makanan dan minuman, jaminan pelayanan yang cepat dan mudah, serta harga yang terjangkau.

“Sebagai mitra kerja sama, kami sangat terbuka dalam menerima masukan, kritikan-kritikan, dan ide-ide demi kemajuan dan meningkatkan performa yang sekiranya diperlukan,” tambahnya. **(Media Udayana)**

Jajak Pendapat Mahasiswa Unud Tentang Program MBKM

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menggagas sejumlah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program tersebut di antaranya Studi Independen, Magang Bersertifikat, Bangkit, dan lainnya. Berikut wawancara Media Udayana dengan mahasiswa Unud yang mengikuti program MBKM tersebut.



Maria Angela Millenia, FP 2018
Studi Independen di Binar Academy (Course: Product Management)

Menurut saya programnya sangat bagus karena materinya telah disusun sedemikian rupa sehingga membuat kita yang belum pernah belajar tentang PM, tetap bisa mengikuti pembelajarannya. Selain itu, fasilitator yang mendampingi merupakan *product manager* di sebuah industri teknologi, jadi belajarnya berdasarkan *real case* yang pernah mereka hadapi dan bisa *sharing* terkait kendala yang kita hadapi saat ini. Fasilitatornya juga *humble*, benar-benar membimbing dan support kami untuk bisa menjadi *product manager* yang baik atau paling tidak bisa berpikir secara pragmatis dan tersusun.



Desak Salshabila Ardiantari, FIB 2018
Studi Independen di MyEduSolve (Pathway: Adobe Certified Professionals in Visual Design)

Menurut saya programnya sangat bagus baik secara sistem pembelajaran maupun mentormentornya. Kalau dari pembelajarannya, kita tidak hanya mendapat materi di kelas tetapi juga *asynchronous learning* di mana kita diberi akses materi belajar untuk persiapan sertifikasi dari Adobanya. MyEduSolve juga memberikan mentoring dan *1on1 class* yang membahas tentang persiapan karir mulai dari A-Z yang benar-benar membantu. Mentormentornya juga baik yang di kelas *pathway* maupun *career mentoring* karena sudah berpengalaman dan cara mengajarnya juga asik.



Adinda Ayu Syah Alam, FP 2018
Magang di Penggerak Muda Pasar Rakyat - Kementerian Perdagangan

Pada program ini saya mendapat pelatihan kurang lebih selama sebulan yang diisi oleh pemateri yang sangat keren. Selain itu, kita juga diberikan kesempatan untuk membuat dan melaksanakan *action plan* di pasar agar sesuai dengan SNI 8152:2021 pasar rakyat. Selama melaksanakan program di pasar, saya senang karena bisa bertemu teman-teman dari berbagai universitas, mentor, pengelola pasar, para pedagang dan saya banyak belajar dari mereka. Saya berharap semoga banyak teman-teman yang bisa mengikuti program MBKM ini karena sangat bermanfaat dan pihak kampus dapat memfasilitasi mahasiswa dengan lebih baik lagi.



Bryant Christoper, FH 2018
Magang di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Posisi: General Banking Regional)

Menurut saya program MBKM MSIB Batch 2 ini merupakan salah satu program kerja luar-biasa yang pemerintah buat, karena melalui program ini pemerintah berani mengubah perspektif mengenai sistem pendidikan Indonesia yang sudah dipelihara sejak lama. Selain itu, mahasiswa juga bisa tahu teori akademik serta fakta di lapangan seperti apa tanpa harus lulus kuliah terlebih dulu, ini menurut saya akan sangat berguna. Terlebih lagi, kita bisa mendapat relasi baru baik dengan sesama peserta magang dari fakultas dan universitas lain maupun para pekerja profesional di bidangnya. Namun, tetap perlu ada perbaikan dari segi birokrasi dan administrasi untuk *batch* berikutnya.



Rama Erland Tianels, FIB 2019
Magang di Tokocrypto (Posisi:
Graphic Designer/Advertising
Creative)

Saya sangat senang bisa diterima karena akhirnya bisa merasakan lingkungan kerja itu seperti apa meskipun kerjanya masih bersifat *work from anywhere* jadi cukup fleksibel. *In paper*, programnya sudah inovatif namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala dalam hal administrasi. Namun, saya tetap bersyukur bisa diberi kesempatan oleh Kemendikbud dan kampus untuk mengikuti program ini. Semoga kedepannya program ini dapat lebih optimal dan partisipasi dari mahasiswa lebih banyak lagi.



Ni Putu Sintia Wati,
FMIPA 2019
Bangkit (Posisi: Cloud
Computing Path Student)

Program ini memberikan saya banyak ilmu dan istilah baru yang baru diketahui. Selain itu, program ini juga mempertemukan saya dengan orang-orang baru meskipun hanya berkomunikasi via aplikasi Discord, sehingga bisa menjadi pengalaman untuk ditambahkan ke CV atau LinkedIn. Satu lagi, saya juga mendapat *insight* baru dari setiap sesi instructor lead (ILT) baik itu untuk *learning path* yang diambil maupun *softskill*.



Muhammad Hilal Rafi,
FISIP 2019
Magang di Travelxism (Posisi:
Junior Researchers and
Consultant)

Menurut saya programnya bagus, namun memang ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan untuk *batch* selanjutnya. Namun, jika dilihat dari sisi keikutsertaan tentu sangat bermanfaat karena kebetulan posisi yang saya dapat linear dengan program studi yang ditempuh. Jadi, ilmu yang didapatkan selama kuliah sangat *applicable* di dunia profesional. Meskipun begitu, ada banyak hal yang baru saya pelajari salah satunya tentang bisnis dan perusahaan, seperti melihat bagaimana obyektifnya, SOP pelaksanaan proyek, dan sebagainya.



Bimo Dwi Nur Romadhon S.,
FISIP 2018
Magang di Bakrie
Center Foundation
(Divisi: Perencanaan &
Pengembangan)

Secara umum, menurut saya program ini bagus bagi kita yang ingin mencari pengalaman di dunia kerja. Apalagi kalau ditempatkan di daerah Jabodetabek, *vibes*-nya akan sangat terasa. Namun, tetap perlu dipersiapkan dengan matang jika teman-teman ingin mengambil program ini secara WFO. Dalam program ini, kami ditugaskan untuk melakukan observasi/turun lapangan untuk pengambilan data, riset, dan analisis lokasi yang nantinya akan dikembangkan menjadi Program Kampung Iklim di Kota Tangerang pada 2024 mendatang.



Jonathan Oliver Ken, FT 2019
Magang di Gerakan Inisiatif
Listrik Tenaga Surya (Gerilya)
– Kementerian ESDM (Posisi:
Solar PV Technical Engineer)

Menurut saya program Gerilya ini memiliki prospek yang *sustainable*, khususnya untuk merealisasikan target bauran energi terbarukan di Indonesia sebesar 23% pada 2025. Kami mengikuti *course* secara *online* dan lanjut melaksanakan *Team Based Project* secara *offline*. Kami difasilitasi mentor yang selalu mendampingi perkembangan kami baik di dalam maupun di luar lapangan. Melalui program ini, saya jadi paham bagaimana meningkatkan *softskill* khususnya berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja dan melakukan *brainstorming* untuk tujuan yang sama.



Kadek Dharmayeni Putri
Widiarta, FISIP 2019
Magang di Campaign.com
(Posisi: Public Relations)

Sebagai perusahaan *start-up platform* aksi sosial yang membuat banyak peluang di bidang sosial sehingga sesuai dengan minat pribadi. Selain itu, memilih posisi PR memang atas minat sendiri sehingga lebih nyaman untuk eksplorasi diri disini. Kemudian, karena kerjanya *full remote work* yang dilengkapi dengan *guideline* dan arahan, jadi dalam proses kerjanya sangat teratur baik dari *workflow*-nya maupun lingkungan kerjanya yang saya rasa cocok dengan pribadi sendiri. Oleh karena itu, program MSIB ini merupakan pengalaman yang sangat "*worth it*" untuk dicoba sejauh ini.



Rekomendasi Buku



Susunan Redaksi

Pelindung: Rektor Universitas Udayana | Penasehat: Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Informasi Universitas Udayana | Penanggungjawab: Kepala Biro Akademik, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Universitas Udayana | Pemimpin Redaksi: Dr. Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos., M.Si | Koordinator Lapangan: I Desak Putu Kurnia Surya Dewi, S.Ikom | Reporter: Ayu Khania Pranisitha, S.Ikom, Komang Ayu Puspa Warni, S.Ikom, Fransiska Olivia Rum, S.Ikom, Ni Kadek Mawar Ariestuti | Layouter: Putu Cemerlang Santiyuda, S.Ikom | Penerbit: Unit Media dan Radio Universitas Udayana | Alamat: Gedung GDLN Kampus Sudirman | E-mail: mediaudayana@unud.ac.id